

**EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS  
SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
BANJARNEGARA**



**TESIS**

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

**Disusun Oleh:  
UMI SALAMAH  
NIM. 1522605022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2017**

# **EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARNEGARA**

**UMI SALAMAH  
1522605022**

## **ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah adanya sebuah tawaran yang perlu direspon semua pihak yang terlibat dalam pendidikan adalah pengelolaan madrasah dengan sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Sistem ini menawarkan solusi dalam mempersiapkan peserta didik untuk lebih maju, karena sistem ini memberikan otonomi yang luas dan bertanggungjawab kepada madrasah, dan mendorongnya untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif untuk memenuhi kebutuhan mutu dan pencapaian tujuan madrasah. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara; dan (2) untuk menganalisis evaluasi terhadap implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara dengan waktu penelitian selama 6 bulan, yaitu Bulan Februari 2017 sampai dengan Bulan Juli 2017. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sehingga kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi partisipasi (*participant observation*) dan dokumentasi. Analisis datanya terdiri dari tiga bagian, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun tahapan penelitian ini adalah tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap analisis data.

Hasil penelitiannya adalah: (1) Dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MAN 1 Banjarnegara dapat disimpulkan bahwa: (a) perencanaan; (b) pengorganisasian; (c) penggerakan; (d) pengawasan; dan (2) evaluasi implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di MAN 1 Banjarnegara adalah: (a) Kemandirian madrasah ditunjukkan dengan kewenangan madrasah dalam mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran menurut inisiatif warga madrasah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada pemenuhan sumber daya pendidik dan kependidikan, serta pemenuhan sarana dan prasarana madrasah sudah memenuhi standar minimal sesuai dengan tuntutan peraturan yang berlaku; (b) Kerjasama telah berjalan dengan baik dan memiliki kontribusi nyata terhadap kemajuan madrasah, antara lain dalam pengembangan kurikulum, pemenuhan dana, sarana prasarana, uji kompetensi, dan pemasaran lulusan; (c) partisipasi dalam penyelenggaraan program dan keuangan madrasah tergolong baik; (d) keterbukaan madrasah terkait dengan program dan dana madrasah tergolong baik; dan (e) akuntabilitas madrasah tergolong baik, yaitu

madrasah telah memberikan pertanggungjawaban proses dan hasil pelaksanaan program maupun keuangan madrasah kepada warga madrasah, Komite Madrasah dan pemerintah.

Kata Kunci: Evaluasi, Manajemen Berbasis Sekolah



# **EVALUATION OF MANAGEMENT IMPLEMENTATION BASED ON SCHOOL IN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANJARNEGARA**

**UMI SALAMAH**

**1522605022**

## **ABSTRACT**

The background of this research is the existence of an offer that needs to be responded by all parties involved in education is the management of madrasah with School Based Management System (MBS). The system offers solutions to prepare learners to advance, as it provides broad and responsible autonomy to madrasahs, and encourages them to participate in participatory decision-making to meet the quality requirements and achievement of madrasah goals. So the purpose of this study are: (1) to describe the implementation of School Based Management (MBS) in Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara; and (2) to analyze the evaluation of School Based Management Implementation (MBS) at Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara.

This research was conducted at Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara with research time for 6 months, that is February 2017 until July 2017. The research approach used is qualitative research with research type is case study research. The main instrument in this study is the researchers themselves, so the presence of researchers in qualitative research is a must. Data collection techniques are with indepth interview, participant observation and documentation. Data analysis consists of three parts, namely data reduction, data presentation and conclusion. The stages of this research are pre-field stage, field activity stage and data analysis phase.

The results of the research are: (1) In the implementation of School Based Management (MBS) in MAN 1 Banjarnegara can be concluded that: (a) planning; (b) organizing; (c) movement; (d) supervision; and (2) evaluation of School Based Management implementation in MAN 1 Banjarnegara is: (a) independence of madrasah indicated by madrasah authority in developing curriculum and learning program according to initiative of madrasah citizen in accordance with prevailing law regulation. On the fulfillment of educator and educational resources, as well as the fulfillment of madrasah facilities and infrastructure already meet the minimum standards in accordance with the demands of prevailing regulations; (b) cooperation has been well implemented and has a real contribution to the progress of madrasah, among others in curriculum development, funding fulfillment, infrastructure facilities, competency test, and marketing of graduates; (c) participation in the implementation of programs and finance of madrasahs is good; (d) madrasah openness associated with the program and madrasah funding is good; and (e) Madrasah accountability is good, ie madrasah has given accountability process and results of program implementation and madrasah finance to madrasah residents, Madrasah Committee and government.

Keyword: Evaluation, School Based Management.

## DAFTAR ISI

<b>Cover Luar</b> .....	i
<b>Cover Dalam</b> .....	ii
<b>Pengesahan Direktur</b> .....	iii
<b>Pengesahan Tim Penguji</b> .....	iv
<b>Nota Dinas Pembimbing</b> .....	v
<b>Pernyataan Keaslian</b> .....	vi
<b>Abstrak</b> .....	vii
<b>Abstract</b> .....	viii
<b>Transliterasi</b> .....	ix
<b>Motto</b> .....	xiii
<b>Persembahan</b> .....	xiv
<b>Kata Pengantar</b> .....	xv
<b>Daftar Isi</b> .....	xvii
<b>Daftar Tabel</b> .....	xix
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b> .....	10
A. Hakikat Evaluasi .....	10
1. Definisi Evaluasi .....	10
2. Evaluasi Diri Sekolah (EDS) .....	11
B. Deskripsi Umum Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) .....	14
1. Definisi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) .....	14
2. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) .....	17
3. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) .....	20
4. Komponen-komponen Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	
22	
C. Implementasi Pilar-pilar Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) .....	27
1. Kemandirian Sekolah .....	28
2. Kerjasama/Kemitraan Sekolah .....	36
3. Bentuk Partisipasi .....	38
4. Keterbukaan Sekolah .....	41
5. Akuntabilitas Sekolah .....	43
D. Penelitian yang Relevan .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	53
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	53

B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
C.	Kehadiran Peneliti .....	55
D.	Instrumen Penelitian.....	56
E.	Data dan Sumber Data.....	57
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	58
	1. Wawancara Mendalam ( <i>Indepth Interview</i> ).....	59
	2. Observasi Partisipasi ( <i>Participant Observation</i> ).....	60
	3. Studi Dokumentasi ( <i>Documentation Review</i> ) .....	61
G.	Teknik Analisis Data .....	62
	1. Reduksi Data .....	63
	2. Sajian Data .....	63
	3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	64
H.	Pengecekan Keabsahan Data.....	64
	1. Derajat Kepercayaan ( <i>Credability</i> ) .....	65
	2. Derajat Keteralihan ( <i>Transferability</i> ).....	68
	3. Derajat Kebergantungan ( <i>Dependability</i> ) .....	68
	4. Derajat Kepastian ( <i>Confirmability</i> ).....	68
I.	Tahapan Penelitian .....	69
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
A.	Gambaran Umum MAN Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara.....	71
	1. Letak Geografis .....	71
	2. Sejarah Berdirinya.....	71
	3. Visi dan Misi Madrasah .....	72
	4. Struktur Organisasi Madrasah.....	73
	5. Kurikulum Madrasah.....	73
	6. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik.	73
	7. Sarana dan Prasarana.....	74
	8. Pembinaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik	74
B.	Paparan Data Hasil Penelitian .....	76
	1. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MAN 1 Banjarnegara .....	76
	2. Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MAN 1 Banjarnegara.....	90
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	110
	1. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MAN 1 Banjarnegara .....	110
	2. Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MAN 1 Banjarnegara.....	131
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>159</b>
A.	Simpulan.....	159
B.	Saran-saran.....	161

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>163</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1.	Kelebihan dan Kekurangan dalam Pelaksanaan Fungsi Manajemen MBS di MAN 1 Banjarnegara .....	130
Tabel 4.2.	Kelebihan dan Kekurangan dalam Pelaksanaan Manajemen MBS di MAN 1 Banjarnegara .....	131



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara .....	171
Lampiran 2	Pedoman Observasi .....	175
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi .....	176
Lampiran 4	Catatan Hasil Wawancara.....	177
Lampiran 5	Catatan Hasil Observasi .....	198
Lampiran 6	Catatan Hasil Dokumentasi .....	201



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen “madrasah” diartikan sebagai suatu proses sosial yang direncanakan untuk menjalin kerjasama, partisipasi dan keterlibatan orang lain dalam mencapai sasaran dan tujuan tertentu yang telah ditetapkan secara efektif. Manajemen mengandung unsur pembimbingan, pengerahan dan pengarahan sekelompok orang terhadap pencapaian tujuan secara umum. Manajemen juga diartikan memahami bagaimana sekelompok orang bisa bekerjasama secara sistematis.<sup>1</sup> Sebagai suatu proses sosial, manajemen “madrasah” harus meletakkan fungsi dan peranannya, dalam membangun interaksi orang-orang, baik yang berada di dalam maupun di luar lembaga formal “madrasah”, atau yang berada di bawah maupun di atas posisi operasional seseorang dalam suatu organisasi “madrasah”.

Madrasah dalam pertumbuhan sekaligus perkembangannya, memerlukan manajemen yang tepat. Karena manajemen merupakan aspek yang sangat krusial dan urgent dalam menentukan kesuksesan pencapaian tujuan sebuah lembaga madrasah. Menganalisa teori manajemen, Islam telah mempunyai konsep tersendiri tentang manajemen.<sup>2</sup> Apabila konsep tersebut dapat diimplementasikan menjadi suatu sistem manajemen yang sistematis, tepat dan benar, maka madrasah akan mencapai kesuksesan luar biasa, dalam menciptakan output peserta didik yang memiliki kematangan spritual, mental sekaligus penguasaan intelektual.

Sebuah tawaran yang perlu direspon semua pihak yang terlibat dalam pendidikan adalah pengelolaan madrasah dengan sistem Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Sistem ini menawarkan solusi dalam mempersiapkan peserta didik untuk lebih maju, karena sistem ini memberikan otonomi yang luas dan bertanggungjawab kepada madrasah, dan mendorongnya untuk melakukan

---

<sup>1</sup> Asnawir, *Manajemen Pendidikan*, (Padang: IAIN IB Press, 2006), hlm. 25.

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hlm. 3.

pengambilan keputusan secara partisipatif untuk memenuhi kebutuhan mutu dan pencapaian tujuan madrasah. Otonomi madrasah yang dimaksud adalah kewenangan madrasah untuk mengatur kepentingan warganya sesuai dengan perundang-undangan nasional yang berlaku. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang ini membuktikan kesungguhan Pemerintah Republik Indonesia dalam upaya penyelenggaraan *good governance* di bidang pendidikan. Hal ini merupakan wahana bagi usaha untuk memandirikan masyarakat dan madrasah untuk mengurus rumah tangganya sendiri.

Dipilihnya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) untuk pendidikan dasar dan menengah, diyakini akan mempermudah pencapaian tujuan pendidikan yang baru. Ciri-ciri Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah adanya otonomi yang kuat pada tingkat sekolah, peran serta aktif masyarakat dalam pendidikan, proses pengambilan keputusan yang demokratis dan berkeadilan, menjunjung tinggi akuntabilitas dan transparansi dalam setiap kegiatan pendidikan. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan langkah awal peningkatan kualitas pendidikan melalui pendelegasian pengambilan keputusan dari pemerintah ke sekolah. Dengan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah agar menjadi lebih fokus dan terencana dengan baik.<sup>3</sup>

Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MSB) di madrasah, dianggap penting dengan alasan: *Pertama*, dapat mendorong kreativitas kepala madrasah untuk mengelolah madrasah menjadi lebih baik. *Kedua*, dapat lebih meningkatkan kepedulian masyarakat untuk ikut bertanggung jawab terhadap kinerja dan keberhasilan madrasah. *Ketiga*, dapat mengembangkan tugas pengelolaan madrasah tersebut menjadi tanggung

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 13.

jawab madrasah dan masyarakat, sesuai dengan paradigma baru tentang signifikansi keterlibatan masyarakat dalam pendidikan. *Keempat*, pembuatan keputusan dan kebijakan yang berkaitan langsung dengan madrasah dapat dilakukan oleh madrasah itu sendiri. Ini berarti madrasah diberi keleluasaan untuk mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar, dan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhan madrasah, sehingga diharapkan dapat lebih tanggap terhadap kebutuhan warga madrasah dan masyarakat sekitarnya.<sup>4</sup>

Tujuan utama Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah untuk meningkatkan kinerja seluruh warga sekolah terutama agar dapat menjalin kerjasama “bahu-membahu” demi mendongkrak prestasi madrasah. Berbagai literatur menunjukkan adanya beberapa strategi untuk mencapai keberhasilan implementasi MBS, strategi-strategi tersebut adalah:

1. Sekolah harus memiliki otonomi terhadap empat hal, yaitu dimilikinya kekuasaan dan kewenangan, pengembangan pengetahuan yang berkesinambungan, akses informasi ke segala bagian dan pemberian penghargaan kepada setiap orang yang berhasil.
2. Adanya peran serta masyarakat secara aktif dalam hal pembiayaan, proses pengambilan keputusan terhadap kurikulum dan instruksional serta non-instruksional.
3. Adanya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menggerakkan dan mendayagunakan setiap sumberdaya sekolah secara efektif.
4. Adanya proses pengambilan keputusan yang demokratis dalam kehidupan dewan sekolah yang aktif.
5. Semua pihak harus memahami peran dan tanggungjawabnya secara sungguh-sungguh.
6. Adanya *guidelines* dari departemen terkait, sehingga mampu mendorong proses pendidikan di sekolah secara efisien dan efektif. Guidelines itu

---

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2005), hlm. iv.

jangan sampai berupa peraturan-peraturan yang mengekang dan membelenggu sekolah.

7. Sekolah harus memiliki transparansi dan akuntabilitas yang minimal diwujudkan dalam laporan pertanggungjawaban setiap tahunnya.
8. Penerapan MBS harus diarahkan untuk pencapaian kinerja sekolah dan lebih khusus lagi adalah meningkatkan pencapaian belajar peserta didik.
9. Implementasi diawali dengan sosialisasi dari konsep MBS, identifikasi peran masing-masing, mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap peran barunya, implementasi pada proses pembelajaran, evaluasi atas pelaksanaan di lapangan dan dilakukan perbaikan-perbaikan.<sup>5</sup>

Dengan demikian, bagi madrasah yang menerapkan MBS perlu memahami berbagai karakter tentang pelaksanaan MBS agar peningkatan mutu pendidikan melalui MBS dapat tercapai. Menguraikan karakteristik MBS melalui pendekatan sistem, yaitu melihat madrasah sebagai sebuah sistem yang terdiri dari input, proses dan *output*/produk madrasah. Karakter input madrasah dalam pelaksanaan MBS adalah: 1) madrasah memiliki kebijakan, tujuan dan sasaran mutu yang jelas; 2) tersedianya sumber daya yang siap melaksanakan tugas dengan efektif; dan 3) memiliki harapan prestasi yang tinggi. Karakter proses dalam melaksanakan MBS adalah: 1) pembelajaran yang efektif; 2) kepemimpinan madrasah yang kuat; 3) lingkungan madrasah yang aman dan tertib; 4) pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif; 5) adanya budaya mutu warga madrasah; 6) partisipasi warga madrasah tinggi; 7) transparansi dan akuntabilitas manajemen; dan 8) evaluasi yang menyeluruh dan berkelanjutan. Karakter *output* atau produk madrasah dalam pelaksanaan MBS adalah tingginya prestasi akademik dan non akademik peserta didik.<sup>6</sup>

Pelaksanaan MBS sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan menghadapi berbagai hambatan, bahkan kegagalan di antaranya: (1) belum semua pihak bersedia terlibat langsung dalam program madrasah dengan

---

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Manajemen...*, hlm. 58.

<sup>6</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori, Dasar dan Praktik*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 58.

berbagai sebab; (2) kinerja warga madrasah yang tidak merata sehingga menimbulkan kecemburuan; (3) meningkatnya kebutuhan pengembangan staf yang berimbas pada peningkatan biaya pendidikan; (4) terjadinya kebingungan karena tugas dan tanggungjawab baru, tugas guru tidak semata-mata mengajar, tetapi juga harus mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan mencapai mutu pendidikan; (5) akuntabilitas dan transparansi sulit diwujudkan karena transparansi masih diartikan penyajian bukti-bukti transaksi bukan pada pertanggungjawaban pengambilan keputusan dalam menetapkan anggaran; (6) kepala madrasah terlalu dominan dalam pengambilan keputusan, belum memberdayakan warga madrasah lain dalam pelaksanaan program-program madrasah; (7) kepala madrasah disibukkan dalam hal administrasi dan tidak memperhatikan kualitas pembelajaran guru, kurang melakukan supervisi akademis pada guru; dan (8) partisipasi orang tua peserta didik sering diartikan dengan penggalangan dana, orang tua peserta didik terlalu percaya pada madrasah dan belum terlibat pada upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran secara langsung.<sup>7</sup>

Keefektifan MBS harus sejak awal diketahui dampaknya terhadap pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam realisasi program madrasah sehingga dapat diketahui kelemahan untuk diperbaiki dan kekuatan untuk dipertahankan. Kriteria keefektifan pelaksanaan MBS perlu melihat sekolah sebagai suatu sistem yang terdiri dari *input-proses-output*.<sup>8</sup> Untuk mengukur kualitas dari program yang sedang berjalan dilakukan proses evaluasi. Menurut Grounlund dalam Djaali dan Muljono, mengatakan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan atau program telah tercapai.<sup>9</sup> Oleh karena itu, evaluasi selalu berhubungan dengan pengambilan keputusan, karena hasil evaluasi merupakan suatu landasan untuk menilai suatu program

---

<sup>7</sup> Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), hlm. 142-144.

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Manajemen...*, hlm. 82.

<sup>9</sup> Djaali & Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Program Pascasarjana UNJ, 2004), hlm. 1.

dan memutuskan apakah program tersebut dapat diteruskan atau masih perlu diperbaiki lagi. Anderson dalam Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar mengatakan bahwa evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, diketahui bahwa evaluasi merupakan kegiatan yang sistemik dilakukan untuk memperoleh dan menyajikan informasi atau data guna pengambilan keputusan berdasarkan kriteria yang diacu atau ditetapkan sebelumnya. Jadi, evaluasi berkaitan dengan proses pengambilan keputusan terhadap keberhasilan pencapaian proses dan tahapan kegiatan yang telah dilakukan.

Salah satu bentuk evaluasi yang dikenal dalam kegiatan kependidikan adalah evaluasi program. Evaluasi program merupakan proses deskripsi, pengumpulan data dan penyampaian informasi kepada pengambil keputusan yang akan dipakai untuk pertimbangan evaluasi. Evaluasi program berfungsi sebagai pembantu, pengontrol pelaksanaan program agar dapat diketahui tindak lanjut pelaksanaan program tersebut. Evaluasi program adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu program, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.<sup>11</sup> Hal ini berarti bahwa evaluasi program pendidikan dilakukan sebagai upaya untuk mengumpulkan, menyusun, mengolah dan menganalisis fakta, data dan informasi untuk mengumpulkan harga nilai evaluasi merupakan bagian yang penting dalam setiap kegiatan ataupun program pendidikan, sehingga tidak ada satu kegiatan pendidikan yang dapat terlaksana dengan baik tanpa evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan MBS sangat penting untuk dilakukan untuk mengukur efektivitas MBS terhadap pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam realisasi program madrasah sehingga dapat diketahui kelemahan untuk diperbaiki dan

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 1.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi...*, hlm. 2.

kekuatan untuk dipertahankan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan judul: “*Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara.*” Dipilihnya Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara dikarenakan berdasarkan data awal penelitian yang diperoleh berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara diperoleh informasi bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara telah menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sejak 15 tahun yang lalu, dan merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang menjadi percontohan pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Jawa Tengah.<sup>12</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara?
2. Bagaimana evaluasi terhadap implemetasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara.
- b. Untuk menganalisis evaluasi terhadap terhadap implemetasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara.

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara pada Hari Kamis, 23 Februari 2017 Pukul 09.30 WIB di Kantor Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Aliyah Negeri.
- 2) Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memakai penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui evaluasi pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Aliyah Negeri.
- 4) Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian serupa di masa yang akan datang.

### b. Secara Praktis

- 1) Informasi dan masukan yang konstruktif untuk evaluasi pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pemimpin dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan evaluasi pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Aliyah Negeri.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan evaluasi pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Madrasah Aliyah Negeri.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup. Bagian pendahuluan terdiri dari bab satu, bagian isi terdiri dari bab dua, bab tiga dan bab empat, dan bagian penutup terdiri dari bab lima. Setiap bab pada setiap bagian saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Bab satu berisi pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian teori, yang meliputi deskripsi umum manajemen pendidikan, deskripsi umum Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), deskripsi umum evaluasi program, dan penelitian yang relevan.

Bab tiga berisi metode penelitian, yang meliputi tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi deskripsi umum Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara, paparan data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab lima berisi penutup, yang meliputi simpulan, dan saran.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MAN 1 Banjarnegara dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, yang dilakukan adalah perencanaan, dalam hal ini Kepala MAN 1 Banjarnegara merencanakan dan menyusun program serta kegiatan dalam satu tahun atau yang disebut dengan program tahunan bersama para guru dan juga orang tua murid. *Kedua*, adalah pengorganisasian, dalam hal ini Kepala MAN 1 Banjarnegara mengelompokkan kegiatan-kegiatan yang telah disusun bersama dan membagi tugas-tugas yang akan dilaksanakan. *Ketiga*, adalah penggerakan, Kepala MAN 1 Banjarnegara menggerakkan para guru dan orang tua murid untuk menindaklanjuti program yang telah disusun agar dilaksanakan dengan baik. *Keempat*, adalah pengawasan, di mana Kepala MAN 1 Banjarnegara melakukan pengawasan yang terdiri atas tiga tahap yaitu penentuan standar hasil kerja, pengukuran hasil pekerjaan dan koreksi terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi.
2. Evaluasi implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di MAN 1 Banjarnegara adalah:
  - a. Kemandirian madrasah ditunjukkan dengan kewenangan madrasah dalam mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran menurut inisiatif warga madrasah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pada pemenuhan sumber daya pendidik dan kependidikan, serta pemenuhan sarana dan prasarana madrasah sudah memenuhi standar minimal sesuai dengan tuntutan peraturan yang berlaku, namun madrasah masih terus berinisiatif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan peralatan melalui diklat, memberikan kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi

- akademik, dan membangun sarana prasarana madrasah yang belum terpenuhi. Terdapat usaha dan kegiatan madrasah dalam penggalian dana dengan memanfaatkan potensi sumber daya madrasah dengan mendirikan unit usaha madrasah.
- b. Kerjasama internal madrasah telah terbangun secara baik dengan sinerginya antar unit kegiatan madrasah yang merupakan *team work* madrasah atau antar individu warga madrasah. Kerjasama eksternal madrasah telah dilakukan dengan pemerintah, masyarakat dalam wadah Komite Madrasah dan dunia usaha/industri. Kerjasama telah berjalan dengan baik dan memiliki kontribusi nyata terhadap kemajuan madrasah, antara lain dalam pengembangan kurikulum, pemenuhan dana, sarana prasarana, uji kompetensi, dan pemasaran lulusan.
  - c. Partisipasi dalam penyelenggaraan program madrasah berupa dukungan dana/uang, dukungan material/fasilitas, dukungan pemikiran, dan dana dukungan. Partisipasi *stakeholders* yang paling tinggi berupa dukungan dana. Secara keseluruhan, partisipasi dalam penyelenggaraan program dan keuangan madrasah tergolong baik.
  - d. Keterbukaan madrasah terkait dengan program dan dana madrasah tergolong baik. Program dan dana madrasah dirumuskan bersama dengan melibatkan warga madrasah dan Komite Madrasah. Madrasah membuat media/wadah komunikasi dan informasi terhadap program dan keuangan madrasah dalam bentuk komunikasi langsung, papan pengumuman, website madrasah, maupun laporan kegiatan.
  - e. Akuntabilitas madrasah tergolong baik, yaitu madrasah telah memberikan pertanggungjawaban proses dan hasil pelaksanaan program maupun keuangan madrasah kepada warga madrasah, Komite Madrasah dan pemerintah. Madrasah membentuk mekanisme pertanggungjawaban proses dan hasil pelaksanaan program melalui pelaporan yang disampaikan dalam pertemuan rapat

dengan warga madrasah, Komite Madrasah, dan pemerintah. Warga madrasah dan Komite Madrasah merasa puas terhadap pertanggungjawaban yang disampaikan madrasah dengan tidak adanya protes.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Madrasah**

- a. Pihak madrasah diharapkan terus memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan madrasah.
- b. Meningkatkan kerja sama dengan masyarakat agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik.
- c. Meningkatkan kewenangan madrasah untuk menerapkan MBS secara maksimal. Hakikat MBS adalah dimilikinya kewenangan dan otonomi di tingkat madrasah itu sendiri. Tanpa itu, maka madrasah tidak akan dapat menjalankan program-programnya secara lancar dan bertanggung jawab. Sehingga otonomi yang dimiliki madrasah dapat digunakan untuk mengatur rumah tangganya sendiri dengan leluasa.

### **2. Bagi Guru**

- a. Meningkatkan partisipasi dalam pelaksanaan MBS di MAN 1 Banjarnegara agar mutu madrasah lebih meningkat.
- b. Dalam perencanaan pengambilan keputusan diharapkan mampu memberikan ide gagasan yang mengutamakan kepentingan instansi atau kepentingan bersama tanpa ada perasaan sungkan.
- c. Melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tanggung jawab yang dimilikinya.

### 3. Bagi Masyarakat/Wali Murid MAN 1 Banjarnegara

- a. Masyarakat harus proaktif dalam membantu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dan berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program madrasah agar masyarakat lebih memahami kompleksitas permasalahan dalam dunia pendidikan.
- b. Peranan orang tua siswa harus lebih ditingkatkan lagi, bukan hanya dalam pendanaan madrasah, tetapi juga dalam proses pembelajaran. Artinya partisipasi orang tua harus diarahkan untuk memikirkan kemajuan madrasah secara umum dan terutama dalam peningkatan mutu madrasah. Orang tua harus lebih berperan aktif dalam mengembangkan program madrasah serta lebih aktif dalam membimbing belajar anaknya di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Arikunto, Suharsimi & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Ary, Donald. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Terjemahan Arief Furchan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Asnawir, *Manajemen Pendidikan*, Padang: IAIN IB Press, 2006.
- Baharuddin & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Bachtiar, Harsja W. "Pengamatan Sebagai Suatu Metode Penelitian," dalam Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Bogdan, Robert et.al., *Introduction to Qualitative Research Methods: a Phenomenological Approach to the Social Sciences*, Terjemahan Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Darma, Surya. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Menumbuhkan Semangat Kerjasama*, Jakarta: Depdiknas, 2008.
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2005.
- Depdiknas, *Manajemen Berbasis Sekolah dalam Kerangka Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Direktorat Mandikdasmen, 2009.

- \_\_\_\_\_, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Buku I Konsep dan Pelaksanaan*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas, 2001.
- Djaali & Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Program Pascasarjana UNJ, 2004. 165
- Dokumentasi Kalender Pendidikan MAN 1 Banjarnegara.
- Echol, M. John & Hasan Shadily, *Kamus Indonesia-Inggris*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Engkoswara & Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Fadjar, Malik. *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*, Jakarta: LP3NI, 1998.
- Fattah, Nanang & Ali, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Ghony, M. Djunaidi. *Metode Penelitian Pendidikan*, Malang: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1996.
- Glesne, Corrine et.al., *Becoming Qualitative Reseachers: An Introduction*, New York: Longman Publishing Group, 1992.
- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Research*, Jilid II, Yogyakarta: Andi Ofset, 1981.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press, 2004.
- Harsono, *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007.
- Harun, Rochajat. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, Bandung: Mandar Maju, 2007.
- Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara pada Hari Kamis, 23 Februari 2017 Pukul 09.30 WIB di Kantor Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara.
- Hastomo, Agung. "Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah Dasar Menggunakan Model Context, Input, Proses dan Product (CIPP)," *Artikel*  
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Agung%20Hastomo,%20S.Pd.,%20M.Pd/ArtikelMBS2010.pdf>.

- Ilyas, Yunahar dkk., *Muhammadiyah dan NU: Reorientasi Wawasan Keislaman*, Yogyakarta: LPPI UMY, 1993.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses dari <http://pusatbahasa.diknas.go.id> pada tanggal 20 Maret 2017.
- Lincoln, Y.S. et.al., *Naturalistic Inquiry*, Beverly Hill: SAGE Publications, 1985.
- Lolowang, "Implementasi MPMBS di SD Lingkungan Dinas Pendidikan Kab. Bolaang Mongondow," *Jurnal Varia Pendidikan* Vol. 20 No. 1 Tahun 2008.
- Lupiyoadi, Rambat & A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Masнено, Syahrir Ramadhan. "Peran Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Manajemen Berbasis Madrasah di MAN Malang 1," *Tesis*, Malang: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010.
- Miles, Mathew B. & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjeptjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI. Press, 1992.
- Misra & Rika Maria, "Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di MTsN Batusangkar," *Jurnal Al-Ta'lim* Jilid 1 Nomor 5 Juli 2013.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mustiningsih, "Masalah Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar," *Jurnal Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang* Volume 24 Nomor 6 September 2015.
- Nakosteen, Mehdi. *Kontribusi Islam atas Dunia Intelektual Barat: Deskripsi Analisis Abad Keemasan Islam*, Terj. Surabaya: Risalah Gusti: 1996.
- Narkubo, Cholid dkk., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic*, Bandung: Tarsito, 1998.
- \_\_\_\_\_, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

- Nasution, Noehi. *Materi Pokok Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*, Surabaya: CV. Haji Mas Agung, 1997.
- Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Grasindo, 2006.
- Observasi dan Dokumentasi Penyusunan Rencana Kerja Madrasah (RKM) di MAN 1 Banjarnegara pada Bulan Maret 2017.
- Oetomo, Dede. "Penelitian Kualitatif: Aliran dan Tema," dalam Bagong Suyanto dkk. (Eds.), *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Patton, Michel Quinn. *Metode Evaluasi Kualitatif*, terj. Budi Puspo Priyadi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Stantar Nasional Pendidikan.

- Renaningtiyas, Esty. "Analisis Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMPN 1 Madiun," *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Volume 1 Nomor 1 Januari 2013.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori, Dasar dan Praktik*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Rohmat, "Upaya Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Bidang Pendidikan di SMAN 1 Pajangan Bantul DIY," *Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY, 2007.
- Sabil, Husni. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMPN 11 Kota Jambi," *Jurnal Sainika* Vol. 8 No. 1 Tahun 2014.
- Sagala, Saiful. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: PT. Nimas Multima, 2006.
- Stoner, James A.F. & R. Edward Freeman, *Management*, Terj. Wilhelmus W. Bakowatun dan Benyamin Molan, *Manajemen*, Jakarta: Intermedia, 1994.
- Strauss, Anselm et.al., *Basics of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques*, Terjemahan Muhammad Shodiq dkk., *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-teknik Teorisi Data*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Sudjana, Nana dkk., *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru dan Pusat Pengajaran-Pembidangan Ilmu Lembaga Penelitian IKIP Bandung, 1989.
- Sudjanto, Bedjo. *Manajemen Berbasis Sekolah Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah*, Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Sudjanto, Bedjo. *Manajemen Berbasis Sekolah: Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah*, Bandung: FIP IKIP Bandung, 2009.
- Sugiyatno, "Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah SMKN 1 Boyolali," *Prosiding*, Boyolali: SMKN 1 Boyolali, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.

- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sukidin dkk., *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, Surabaya: Insan Cendekia, 2005.
- Sulimin, "Analisis Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Keefektifan Proses Pembelajaran Melalui Pakem (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 01 Tuban Gondangrejo)," *Tesis*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009.
- Suprayogo, Imam dkk., *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Susilawaty dkk., "Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pengelolaan Pembiayaan Sekolah di SD Negeri 4 Kota Banda Aceh," *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* Vol. 1 No. 2 November 2012.
- Sutopo, Hendayat & Wasty Sumanto, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2005.
- Tamsir, "Implementasi MBS di SMKN 2 Wonosari Gunungkidul," *Tesis*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY, 2010.
- Tilaar, H.A.R. *Pengembangan Sumberdaya Manusia dalam Era Globalisasi: Visi, Misi dan Program Aksi Pendidikan dan Pelatihan Menuju 2020*, Jakarta: Grasindo, 1997.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tim Dosen FIP IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, Malang: Usaha Nasional, 2003.
- Umaedi dkk., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaini dkk., *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Vredenburg, Jacob. *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1978.

- Wawancara dengan Guru Matematika MAN 1 Banjarnegara, Ibu Dra. Tri Anggorowati pada Hari Selasa, 14 Februari 2017 di Ruang Guru.
- Wawancara dengan Guru Matematika MAN 1 Banjarnegara, Ibu Dra. Tri Anggorowati pada Hari Selasa, 22 Februari 2017 di Ruang Guru.
- Wawancara dengan Guru Matematika MAN 1 Banjarnegara, Ibu Tri Anggorowati pada Hari Senin, 06 Februari 2017 di Ruang Kepala Madrasah.
- Wawancara dengan Guru Pengembangan Diri/BK MAN 1 Banjarnegara, Dra. Sri Listiyanti pada Hari Sabtu, 11 Februari 2017 di Ruang Bimbingan dan Konseling.
- Wawancara dengan Kepala MAN 1 Banjarnegara, Bapak Drs. Imam Sayoga pada Hari Selasa, 07 Februari 2017 di Ruang Kepala Madrasah.
- Wawancara dengan Kepala MAN 1 Banjarnegara, Bapak Drs. Imam Sayoga pada Hari Senin, 21 Februari 2017 di Ruang Kepala Madrasah.
- Wawancara dengan Kepala MAN 1 Banjarnegara, Bapak Drs. Imam Sayoga pada Hari Rabu, 01 Maret 2017 di Ruang Kepala Madrasah.
- Wawancara dengan Kepala MAN 1 Banjarnegara, Bapak Drs. Imam Sayoga pada Hari Rabu, 08 Maret 2017 di Ruang Kepala Madrasah.
- Wawancara dengan Kepala MAN 1 Banjarnegara, Bapak Drs. Imam Sayoga pada Hari Rabu, 15 Maret 2017 di Ruang Kepala Madrasah.
- Wawancara dengan Kepala Tata Usaha MAN 1 Banjarnegara, Ibu TE. Yusfiana, SH., pada Hari Senin, 06 Maret 2017 di Ruang Kepala Tata Usaha.
- Wawancara dengan M. Taufik Hidayat, Peserta Didik MAN 1 Banjarnegara pada Hari Sabtu, 18 Februari 2017 di Ruang Kesiswaan.
- Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Hubungan Masyarakat MAN 1 Banjarnegara, Bapak M. Abror, S.Ag., pada Hari Kamis, 09 Februari 2017 di Ruang Asisten Pimpinan.
- Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Hubungan Masyarakat MAN 1 Banjarnegara, Bapak M. Abror, S.Ag., pada Hari Kamis, 09 Maret 2017 di Ruang Asisten Pimpinan.
- Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan MAN 1 Banjarnegara, Bapak Dwi Wahyu Widodo, S.Pd., pada Hari Rabu, 15 Februari 2017 di Ruang Asisten Pimpinan.

Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 1 Banjarnegara, Ibu Sarwosih, S.Pd., pada Hari Senin, 13 Februari 2017 di Ruang Asisten Pimpinan.

Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 1 Banjarnegara, Ibu Dra. Sarwosih, S.Pd., pada Hari Rabu, 15 Februari 2017 di Ruang Asisten Pimpinan.

Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 1 Banjarnegara, Ibu Dra. Sarwosih, S.Pd., pada Hari Selasa, 22 Februari 2017 di Ruang Asisten Pimpinan.

Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 1 Banjarnegara, Ibu Dra. Sarwosih, S.Pd., pada Hari Kamis, 02 Maret 2017 di Ruang Asisten Pimpinan.

Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana MAN 1 Banjarnegara, Ibu Dra. Hj. Haryanti, M.Pd., pada Hari Selasa, 07 Maret 2017 di Ruang Asisten Pimpinan.

Yasu'i, Abu Luwis Al. *Al-Munjid Fi Al-Lughah wa Al-Munjid Fi Al-A'lam*, Beirut: Dār Al-Masyriq, ttt.

Yin, Robert K. *Case Study Research: Design and Methods*, Terjemahan M. Djauzi Mudzakir, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

IAIN PURWOKERTO